BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan

PT. Netania Kasih Karunia merupakan perusahaan industri pangan khususnya dalam pengolahan susu bubuk formula. Pada tahun 1985 Prof. Erwin Sarwono mendirikan perusahaan dengan nama PT. Citra Pangantama Sejahtera yang berperan sebagai distributor susu bubuk untuk bayi dan anak-anak. Saat ini PT. Netania Kasih Karunia dipimpin oleh anak dari Prof. Erwin Sarwono yaitu Bapak Adrian yang menjabat sebagai Presiden Direktur, sedangkan yang menjabat sebagai Direktur Operasional yaitu Ibu Lely Darmajani istri dari Bapak Adrian Sarwono.

Setiap bulannya perusahaan ini mampu memproduksi susu formula dengan kapasitas ± 900 ton/bulan dengan mempekerjakan karyawan sekitar 250 orang yang tersebar di beberapa departemen. Produk susu Bimbi yang dihasilkan oleh PT. Netania Kasih Karunia dipasarkan di pasar dalam negeri.

Selain memproduksi susu formula bayi, perusahaan ini juga bergerak di bidang Co-manufacture untuk memproduksi minuman dari serbuk dari beberapa perusahaan multinasional yang telah bekerja sama dengan perusahaan sejak lama yaitu PT. Nestle Indonesia dan PT. Sanghiang Perkasa.[52] Perusahaan dalam bidang formulasi produk, proses pecampuran (*mixing*) hingga pengemasan produk (*finish good*) sehingga siap dipasarkan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sejak tahun 2000. Kerjasama ini

[52] www. Loker.id> profile> PT. Netania Kasih Karunia, Profil PT. Netania Kasih Karunia-Loker.id. di lihat pada tanggal 02/07/2017 pukul 18:15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memberikan keuntungan bagi kedua perusahaan dimana PT. Netania dapat mengoptimalkan dan mengefisienkan penggunaan mesin serta tempat produksi di area pabrik.

Perusahaan ini berdiri berdasarkan konsep higienis yang mengikuti HACCP dan GMP standart untuk menghasilkan produk perusahaan serta telah mendapatkan sertifikat ISO 22000:2005 yang merupakan standar Internasional dan telah diterapkan oleh sebagian besar perusahaan bidang pangan.

Manajemen halal PT. Netania Kasih Karunia merupakan organisasi internal perusahaan yang mengelola seluruh fungsi dan aktivitas manajemen dalam menghasilkan produk halal. Bertanggung jawab atas perencanaan implementasi, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan sistem jaminan halal di perusahaan. Tim manajemen yang terlibat merupakan perwakilan dari manajemen puncak. Departemen produksi dan PPIC yang bertanggung jawab terhadap proses produksi, *Product Development dan Quality Ansurance Departement* yang bertanggung jawab terhadap formulasi produk dan kualitas produk, *purchasing* yang bertanggung jawab terhadap pembelian bahan baku, serta *warehouse* yang bertanggung jawab terhadap pergudangan.

Adapun Internal Auditor PT. Netania Kasih Karunia, sesuai dengan surat pengangkatan Auditor Halal Internal yang ditandatangani oleh presiden direktur (terlampir). Organisasi manajemen halal PT. Netania Kasih Karunia dipimpin oleh koordinator Auditor Halal Internal (KAHI) yang melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koordinasi dalam menjalankan kehalalan produk serta menjadi penanggung jawab komunikasi antara perusahaan dengan LPPOM MUI. [53]

a. Visi dan Misi

Visi dari PT. Netania Kasih Karunia adalah *Serve to Perform* (melayani untuk berhasil)[54]

Sedangkan Misi dari PT. Netania Kasih Karunia adalah sebagai berikut:[55]

" *To serve our customer in manufacturing healthy and safe food product in the highest quality possible to achieve or exceed the performance level expected* (Melayani konsumen untuk memproduksi makanan yang aman dan menyehatkan dengan kualitas tinggi sesuai atau melampaui mutu yang diharapkan)"

b. Produk PT. Netania Kasih Karunia

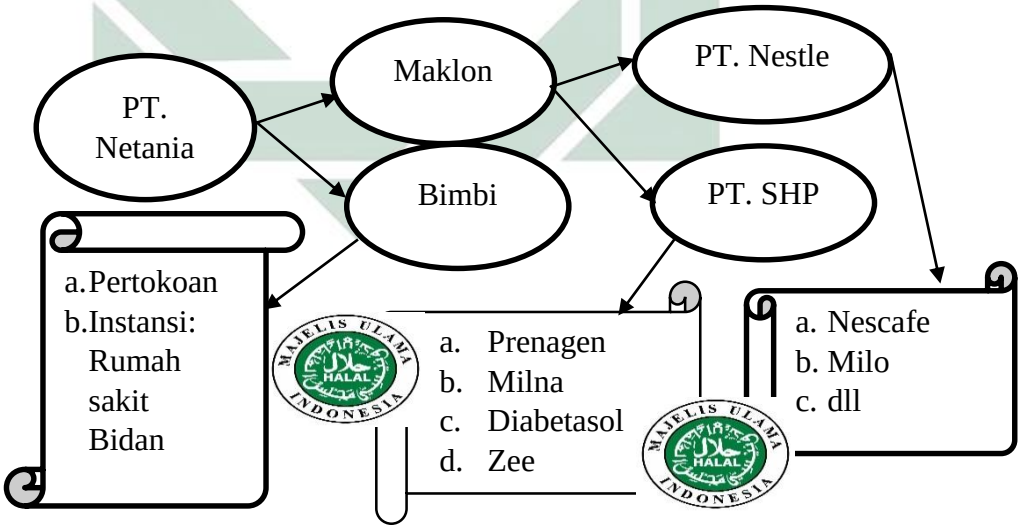

[53] Sumber Dokumen PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan pada tanggal 08 November 2016 pukul 08:30 WIB

[54] Sumber Dokumen PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan pada tanggal 08 November 2016 pukul 08:30 WIB

[55] Sumber Dokumen PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan pada tanggal 08 November 2016 pukul 08:30 WI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar di atas menunjukkan, bahwa PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan memiliki produk yang dimaklonkan dan ada juga produk sendiri. Perusahaan sebagai co-manufacture dengan perusahaan multinasional yaitu PT. Nestle Indonesia dan PT. Sanghiang Perkasa.

PT. Nestle Indonesia merupakan perusahaan makanan dan minuman terbesar di dunia. Perusahaan memiliki lebih dari 2.000 merek, mulai dari ikon global hingga produk lokal favorit, dan perusahaan ini hadir di 191 negara di seluruh dunia. Perusahaan Nestle ini didirikan oleh Henri Nestle. Perusahaan menjalin kerja sama dengan para mitra usaha untuk meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi untuk masa depan yang lebih sehat.[56] Nestle memiliki misi untuk dikenal sebagai pemimpin dalam Gizi, Kesehatan dan Keafiatan di dunia, dipercaya oleh semua pemangku kepentingan, dan dijadikan acuan untuk kinerja keuangan dalam industrinya.[57] Salah satu kerja sama PT. Nestle ini dengan perusahaan PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan produk yang di produksi oleh perusahaan antara lain Nescafe dan Milo.

Nestle telah hadir di Indonesia sejak abad ke-19. Sebagai bagian dari sebuah perusahaan global, Nestlé terus-menerus melakukan penelitian dan pengembangan untuk terus melakukan penyempurnaan berbagai produk yang dihasilkan. Hal ini dilakukan sejalan dengan berkembangnya konsep dan dimensi makanan, yang kini tidak lagi sekedar untuk memperoleh kenikmatan

---

[56] https://www.nestle.co.id/ina/tentangnestle dilihat pada tanggal 05/07/2017 pukul 05 : 55

[57] https://www.nestle.co.id/ina/tentangnestle/strategibisnis dilihat pada tanggal 05/07/2017 pukul 05:55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*enjoyment*), namun telah berkembang menuju keafiatan (*wellness*) dan bermuara pada kehidupan yang sejahtera dan berkualitas (*wellbeing*).[58]

Sebagai perusahaan yang memproduksi dan memasarkan produknya di Indonesia, Nestle berkomitmen untuk menghormati dan mengikuti semua Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang dan Peraturan Jaminan Produk Halal. Atas komitmen tersebut, untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, Nestle menerima status A (bagus) dalam penilaian penerapan Sistem Jaminan Halal (SJH) dari Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI) dan menerima Sertifikat SJH.[59]

Di Indonesia, label makanan diatur oleh beberapa peraturan yaitu UU no. 18 tahun 2012 tentang pangan, Peraturan Pemerintah RI nomor 69 tahun 1999 mengenai label dan iklan pangan serta Peraturan Kepala Badan POM Nomor HK.03.1.5.12.11.09955 Tahun 2011 mengenai Pendaftaran Pangan Olahan. Peraturan tersebut bertujuan untuk melindungi konsumen sehingga dapat membeli makanan olahan yang aman dan baik untuk kesehatan.[60]

Dengan mengoptimalkan semua fungsi dalam alur proses, dimulai dari fungsi pengembangan produk, pemilihan *supplier*, penerimaan bahan baku, penyimpanan bahan baku di gudang, proses produksi dan penyimpanan barang jadi, Nestle menjamin produk-produk yang dihasilkan dan dipasarkan di Indonesia

---

[58] https://www.nestle.co.id/ina/tentangnestle/misivisi dilihat pada tanggal 05/07/2017 pukul 05:55

[59] https://www.nestle.co.id/ina/tentangnestle/halal dilihat pada tanggal 05/07/2017 pukul 05:56

[60] www.halalmui.org/mui14/index.php/main/detil_page/8/23246 *diakses pada* 2016-03-10 16:26:37 dan dilihat pada tanggal 12/11/2016 pukul 13:41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah halal, berkualitas dan memenuhi kebutuhan konsumen akan aspek gizi, kesehatan dan keafiatan.

Adapun produk yang di maklonkan di perusahaan Netania ini syaratnya harus halal, seperti halnya fasilitas produksi maupun yang lainnya. Hal tersebut telah dijelaskan oleh responden 1 sebagai berikut :

> " … jadi semua yang maklon di Netania itu syaratnya adalah harus halal itu, karena produk mereka halal. jadi mereka pasti tidak bisa maklon di tempat yang tidak halal. jadi bukan masalah senang atau tidak senang tapi wajib hukumnya."[61]

Menurut responden 1, bahwa PT. Netania Kasih Karunia memiliki komitmen untuk memproduksi produk halal secara konsisten dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumen termasuk konsumen muslim. Adapun untuk mencapai semua itu, maka perusahaan dapat melalui : a. menjamin seluruh produk akhir yang dibuat untuk pasar Indonesia sudah disertifikasi oleh LPPOM MUI. b. menjamin seluruh bahan yang digunakan dalam pembuatan produk perusahaan adalah halal. c. menjamin sistem produksi adalah bersih dan bebas dari bahan yang tidak halal dan najis. Jadi perusahaan yang maklon di Netania sebelum menjalin kerja sama dengan perusahaan terlebih dahulu menimbang terlebih dahulu apakah perusahaan yang akan bekerja sama sudah memenuhi aturan yang dibuat oleh MUI.

Kalbe Nutritionals sudah dirintis sejak 1982 dengan nama PT. Sanghiang Perkasa, yang lebih dikenal sebagai *Health Foods Division* dari PT. Kalbe Farma Tbk. Kalbe Nutritionals dibangun atas dasar rasa kepedulian, tanggung jawab keilmuan dan antusiasme dalam bidang farmasi dan nutrisi yang terjalin menjadi sebuah komitmen. Produk yang dihasilkan merupakan produk-produk makanan

[61] Wawancara dengan responden 1 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan minuman kesehatan yang menjangkau di setiap titik kritis tahap pertumbuhan dan perkembangan manusia, berupa susu untuk bayi, anak-anak, remaja, ibu hamil dan menyusui, beberapa kebutuhan khusus kaum manula, serta biskuit dan sereal bayi. Komitmen untuk memberikan sumbangan demi kemajuan dan peningkatan kualitas kesehatan membentuk Kalbe Nutritionals menjadi perusahaan profesional yang terpercaya dan unggul di bidangnya.[62]

Misi perusahaan adalah melayani masyarakat akan kesehatan yang lebih baik. Misi itu mencerminkan motivasi keberadaan kami. Satu hal penting yang membedakan sejak awal, yaitu bahwa Kalbe Nutritionals dibangun di atas keyakinan dasar, bahwa setiap manusia berhak untuk menikmati betapa indah dan mulianya hidup ini. Hal itu hanya mungkin dicapai jika manusia memiliki kesehatan yang baik.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan makanan kesehatan terkemuka di Indonesia yang didukung oleh brand-brand terpercaya, pengembangan produk yang intensif dan layanan konsumen yang unggul. Untuk mencapainya, secara berkesinambungan kami terus meningkatkan pemahaman kebutuhan dan aspirasi pelanggan, pengembangan produk dan meningkatkan efektivitas jalur distribusi dan marketing. Perusahaan mengembangkan corporate values untuk memperkuat motivasi dan memperkaya inspirasi kami:

1. Melayani pelanggan dengan segenap hati
2. Bergandengan Tangan Bekerjasama
3. Senantiasa berinovasi

---

[62] http://www.qerja.com/company/view/sanghiang-perkasa-pt di lihat pada tanggal 05/07/2017 pukul 06:17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bersemangat untuk tetap unggul
5. Menyentuh Kehidupan
6. Selalu berusaha menjadi yang terbaik di bidangnya
7. Hasrat untuk hidup sehat & seimbang

Perusahaan PT. Sanghiang Perkasa ini juga memiliki kerja sama dengan perusahaan PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan, adapun produk yang diproduksi oleh Netania seperti: prenagen, diabetasol,milna dan zee.

Prenagen ini mengeluarkan tiga jenis produk yang dikhususkan untuk wanita yang sudah menikah. Produk pertama untuk wanita yang memasuki kehamilan trimester pertama dengan produk Prenagen Emesis yang bertujuan untuk mengurangi *morning sickness*. Produk kedua untuk bagi wanita yang sudah melewati trimester pertama sampai kelahiran. Produk terakhir adalah Prenagen Laktasi untuk wanita yang telah melahirkan dalam periode menyusui.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa produk yang akan di produksi di Netania benar-benar dipersiapkan dulu sebelum barang baku datang. Terdapat beberapa team memastikan apabila bahan datang itu sudah halal. seperti halnya yang di sampaikan oleh responden satu sebagai berikut:

> " … mempersiapkan dulu sebelum barang bahan datang, jadi team itu memastikan kalau bahan datang itu sudah halal. Nanti kalau anu ditunjukkan di nomor lotnya. Jadi kita akan e e e memastikan dulu gitu ya … jadi misalnya nih, kita mau membeli produk A, nah ini kalau produk A ini sudah terdaftar belum di MUI ?, kalau produk A sudah terdaftar halalnya di MUI kita langsung order ya kan? Begitu order barang datang, nah kita yang meminta kelengkapannya dari halalnya, ada sertifikat halalnya sesuai denga lot yang datang itu, jadi begitu… Warehouse tinggal menerima lalu membuat laporan, bahwa telah datang barang A denga lot sekian. Untuk halalnya nanti bagian QA ngecek juga " ooh sudah realise

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gitu " dari sertifikatnya sama, lotnya nomornya sama sudah realise berarti. Berarti sudah halal."[63]

Menurut responden satu menjelaskan bahwa, untuk memastikan bahan baku yang dikirim oleh perusahaan maklon sebelum diproduksi, maka ada bagian team yang mempersiapkan data-data bahan yang akan di buat sepertihalnya meminta kelengkapan dari halalnya, ada sertifikat halalnya sesuai denga lot yang datang. Bagian team yang bertugas untuk mengkroscek menyatakan bahan baku yang datang sudah halal maka bahan yang datang siap untuk di produksi. Baik itu bahan baku dari maklon maupun bahan baku produk sendiri.

c. Rencanan Strategi

PT. Netania Kasih Karunia juga memiliki

1) We Think and Act Creatively (Kita Berfikir dan Bertindak Kreatif)
2) We Create Quality and Safety For Customer Satisfaction (Kita Menghasilkan Kualitas dan Keamanan Untuk Memuaskan Pelanggan)
3) We Do What We Say (Tindakan Kita Sama Dengan Perkataan kita)
4) We Work As A Team (Kita Bekerjasama Untuk Mencapai Tujuan Team)
5) We Are Cost Conscious (Kita Peduli Biaya)
6) We Never Quit Triying (Kita Jangan Pernah Berhenti Mencoba)

[63] Wawancara dengan responden 1 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa organisasi merupakan suatu susunan atau aturan dari berbagai bagian sehingga merupakan suatu kesatuan yang teratur.

PT. Netania Kasih Karunia memiliki struktur organisasi dimana setiap karyawan memiliki tanggung jawab masing-masih terhadap departemennya. Struktur organisasi yang diterapkan di pabrik PT. Netania Kasih Karunia dapat dilihat pada **Gambar 4.1**

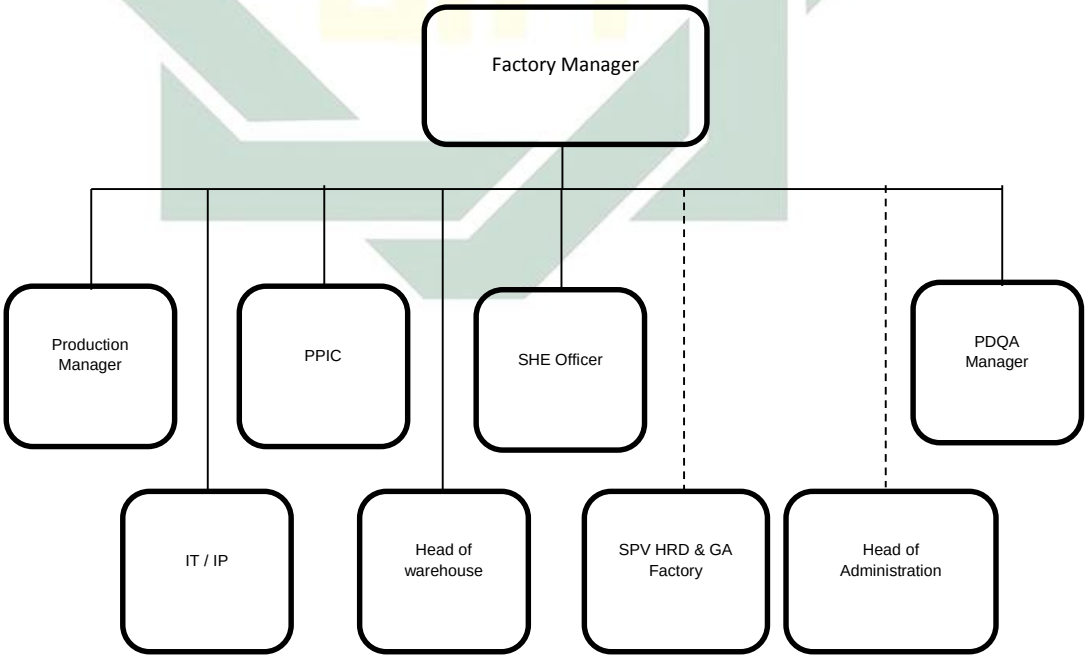

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Netania Kasih Karunia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh bidang tersebut sebagai berikut.

1) Factory Manager

Factory manager merupakan kepala pabrik yang memiliki tugas dan wewenang mengelola dan mengawasi serta seluruh aset sumber daya yang berada dibawah pengawasannya secara keseluruhan.

2) *Production Manager*

Production Manager bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan produksi. Secara keseluruhan tugas dari *production manager* adalah mengawasi dan merencanakan produksi agar sesuai dengan spesifikasi dan standar mutu yang telah ditentukan. Lalu Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan produksi untuk mendeteksi kekurangan dan penyimpangan sehingga dapat dilakukan perbaikan. Serta bertanggung jawab terhadap hasil produksi secara kuantitas.

3) IT/ IP (*Information and Technology / Internet Protocol*)

Bertanggung jawab terhadap peralatan-peralatan komunikasi, (telepon dan penggunaan telepon) dan terhadap perangkat komputer. Membantu program sistem aplikasi serta mengatur penggunaan jaringan internet di wilayah perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) PPIC (*Production Planning Inventory Control*)

Tugas dari PPIC adalah merencanakan sistem pengadaan dan persediaan bahan dan mengkoordinir seluruh aktivitas yang berhubungan dengan pembelian, penyimpanan dan pendistribusian bahan-bahan yang dipergunakan oleh perusahaan. Selain itu juga mempersiapkan permintaan kebutuhan bahan dan menetapkan harga standar bahan.

5) Head of Warehouse

Head of warehouse merupakan kepala gudang yang bertanggung jawab terhadap keluar masuknya barang digudang. Serta bertanggung jawab menjaga keamanan barang dari kerusakan maupun kehilangan. Setiap barang yang masuk maupun keluar harus dengan persetujuan *head of warehouse.*

6) SHE *Officer (Safety, Healthy and Enveronment)*

Tugas dari SHE *officer* adalah memastikan peralatan kerja, lingkungan kerja, tenaga kerja kesehatan tenaga dalam keadaan yang baik dan aman, sehingga tidak beresiko menyebabkan kontaminasi ke produk. Selain itu bertanggung jawab dalam membuat program kerja K3 serta perencanaan penerapannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) SPV HRD (*Supervisor Human Resource Development)* & GA *Factory (General Affair Factory)*

Kepala yang bertanggung jawab dalam menangani aktivitas menajemen sumber daya manusia, meliputi proses rekruitmen seleksi, penempatan, pelatihan, gaji karyawan, penilaian sumber daya manusia dan pengembangan sistem HRD. Sedangkan tugas dari *GA (general affair*) *factory* adalah mengawasi rencana dan pelaksanaan program pelayanan umum dan pemeliharaan sarana dan prasarana pabrik. Mengawasi aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fungsi administrasi personalia, hubungan dengan tamu.

8) Head of Administration

Bertanggung jawab dalam hal perijinan baik untuk akte perusahaan, pajak perusahaan serta perijinan bagi tenaga kerja. Menyelenggarakan sistem administrasi umum unit usaha, Input dan proses data harian, pelaporan pajak, pelaporan keuangan. Merumuskan sasaran perusahaan dan penjualan. Mengevaluasi hasil penjualan untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai. Berkoordinasi dengan semua divisi produksi dalam hal pemakaian bahan baku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) PDQA *Manager*

PDQA (*Product Development and Quality Assurence*) bertanggung jawab terhadap kualitas poduk dan pengembangan produk. Selain itu bertanggung jawab mengambil keputusan dan mengambil tindakan apabila terdapat produk yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.[64]

e. Tata Letak Perusahaan

Tata letak merupakan pengaturan atau perancangan fasilitas-fasilitas produksi, baik mesin maupun departemen yang ada. Tata letak pabrik yang dirancang secara baik dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pabrik, mulai dari material handling hingga proses produksi, sehingga akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan karena akan meminimalkan resiko kerusakaan barang, biaya penyimpanan, dan lain sebagainya. Dengan tata letak yang terencana dengan baik akan ikut menentukan kelancaran dan kesuksesan kerja pabrik itu sendiri (Wignjosoebroto, 1996). Layout pabrik dapat dilihat pada **Gambar 4.2** untuk area di lantai satu sedangkan untuk area di lantai dua dapat dilihat pada **Gambar 4.3.**

[64] Dokumentasi pada tanggal 14 November 2016 pukul 10.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Tata Letak Pabrik Lantai 1

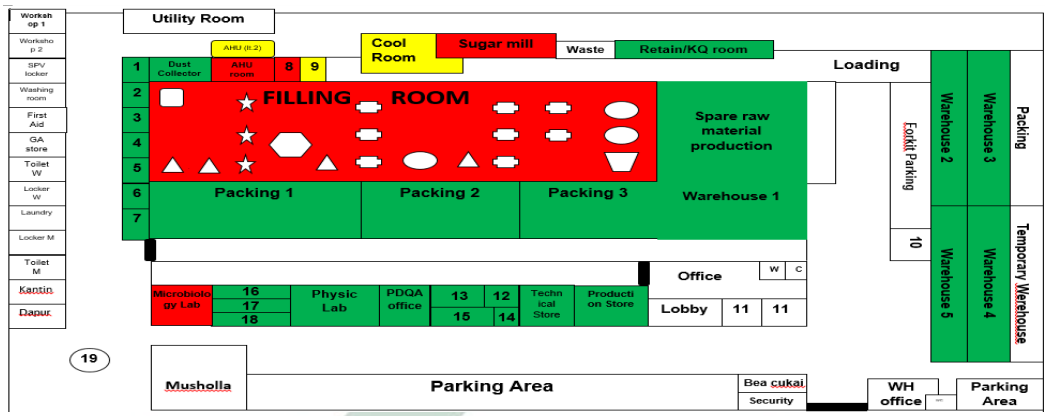

Sumber : Dokumentasi Profil PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan

Gambar 4.3

Tata Letak Pabrik Lantai 2

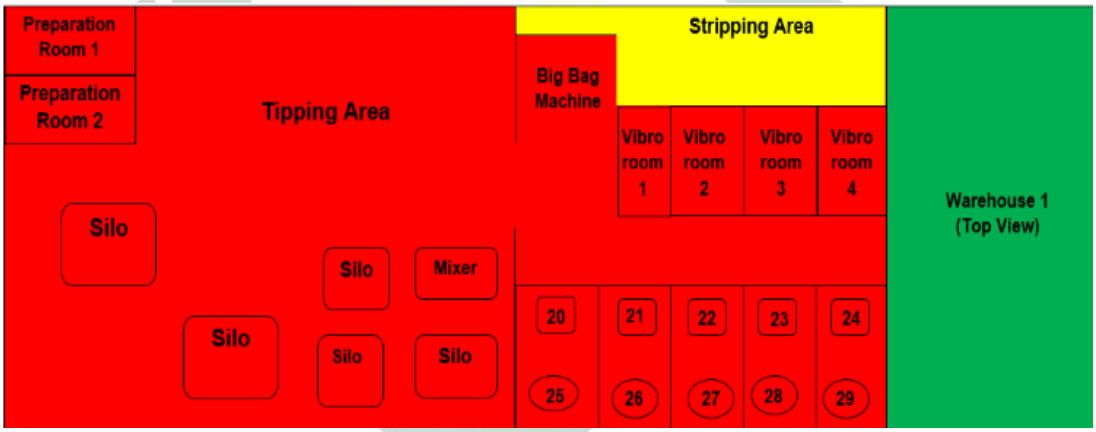

Sumber : Dokumentasi Profil PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan

Tata letak ruang pabrik PT. Netania Kasih Karunia dibagi berdasarkan tingkat higienitasnya dimana tata ruang dibedakan kedalam tiga jenis area yaitu:

1) Area *Hygiene* 3

Area ini biasa disebut dengan H3 dimana terletak diluar produksi. Meskipun area ini merupakan bagian yang tidak kritis namun tingkat kebersihannya tetap diperhatikan dan dijaga serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat beberapa peraturan yang mengharuskan setiap pegawai yang berada di area H3 menggunakan penutup kepala yang berfungsi untuk meminimalkan terjadinya kontaminasi dari luar pabrik. Bagian-bagian pabrik yang merupakan area H3 meliputi *loading dock*, area *packing*, *warehouse*, laboratorium fisik, dan kantor.

2) Area *Hygiene* 2

Area *hygiene* 2 atau yang biasa disebut dengan H2, merupakan area yang menghubungkan antara area Hygiene 3 dengan area *hygiene* 1 atau dapat disebut dengan area pembatas. Meskipun dimungkinkan adanya kontaminasi dari luar namun dampaknya tidak kritis karena tidak kontak langsung dengan produk.

Area H2 meliputi area *shoe change* atau tempat pergantian dimana didalamnya terdapat beberapa perlengkapan yang digunakan untuk memasuki area *hygiene* 1 seperti masker, jas, dan sepatu khusus operator atau plastik sebagai pelapis sepatu untuk *non operator*. Selain itu juga terdapat *sanitizer* yang berguna untuk mengurangi risiko kontaminasi sebelum memasuki area dengan tingkat higienitas tinggi atau H1. Dimana seluruh karyawan yang akan masuk harus melewati beberapa prosedur terlebih dahulu seperti mencuci tangan dengan air hangat dan sabun, mengganti pakaian khusus, serta mengganti sepatu atau melapisi sepatu dengan plastik kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan *sanitizer*. Selain itu yang juga merupakan area H2 adalah area *stripping* yang merupakan pintu masuk bahan baku menuju ruang produksi atau H1 dimana seluruh bahan baku yang akan masuk harus melewati beberapa prosedur di area *stripping* tersebut. Prosedur yang harus dilalui oleh bahan baku adalah pembukaan pembungkus kraft yang kemudian bungkus plastik yang berisi *raw material* dibersihkan terlebih dahulu menggunakan *dust collector*.

3) Area *Hygiene* 1

Area *hygiene* 1 atau H1 merupakan area produksi yang merupakan area kritis karena kontak langsung dengan produk dan bahan baku, serta sensitif akan kontaminasi mikroorganisme. Tingkat higienitas dari ruangan ini dijaga semaksimal mungkin untuk meminimalkan kontaminasi mikroorganisme ke produk. Sehingga sebelum memasuki area ini setiap karyawan harus mengikuti prosedur yang ada di area H2 tanpa terkecuali. Untuk setiap operator yang setiap hari bekerja di area ini diharuskan menggunakan *ear plug* atau penutup telinga serta menggunakan sepatu dan pakaian khusus operator. Sedangkan untuk karyawan yang hanya sesekali memasuki ruangan tersebut tidak diharuskan menggunakan penutup telinga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Hasil pengumpulan data yang didapat dari langkah-langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menyajikan data-data mengenai sebuah strategi dalam memasarkan produk susu dengan memiliki sertifikasi halal agar supaya konsumen percaya dan dapat meningkatkan penjualan produk di pasar, sertifikasi produk atau labelisasi halal serta kemasan. Dalam skripsi ini meliputi bagaimana perusahaan memberikan kepercayaan kepada konsumen, bahwa produk yang akan dikonsumsi telah sesuai dengan aturan yang dibuat oleh MUI, mempertahankan dan memperoleh kepercayaan dari konsumen PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan yang akan didiskripsikan sebagai berikut:

1. Strategi Pemasaran Demografis PT. Netania Kasih Karunia

   Kondisi demografi disuatu wilayah sangat berpengaruh terhadap aktifitas pemasaran. Oleh karena itu pemasar harus selalu memantau perkembangan demografi ini baik dari jumlah yang terkait dengan penyediaan produk. Hasil wawancara dengan responden satu, dua, tiga dan empat seorang pemasar dapat menyesuaikan kebutuhan konsumennya sebagai berikut :

> " Segmentasi pasarnya kita itu kan e e e tidak apa ya tidak fokus laki-laki, perempuan seperti itu, soalnya begini kita memproduksi susu bayi usianya 0-1 tahun yaitu kemudian 1 tahun ke atas. Yang kita perhatikan itu justru e e e keadaan ekonomi. Kita ini mau masuk ke ring yang mana? Bukan yang masalah jenis kelamin atau yang lain. Kita patokan seumpama susu bimbi 0-6 bulan ya kita cari yang usianya segitu. Kita akan fokus ke pangsa pasar yang mana? Kita fokus yang ke misalnya oh ini menengah ke atas atau ini menengah ke bawah, nah ini yang dicari disitu. Kalau melihat itu saya fokusnya menengah ke bawah misalnya kita harus kejar promosinya yak e menengah ke bawah, ke bidan, ke posyandu kayak gitu itu jadi orang-orang ke posyandu atau ke bidan kan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kalau kita asumsinya menengah ke atas itu kan melahirnya di rumahsakit, dokter itu menengah ke atas kalau menengah ke bawah itu ke bidan. Jadi pangsa pasar itu sudah ditentukan dari awal jadi dari awal bimbi 3 1 tahun ke atas sudah 1 tahun ke atas ya ada anak bayi 1 tahun ke atas sudah kita bidik itu, gitu …"[65]

Menurut responden satu untuk menyesuaikan kebutuhan konsumen dilihat dari segi usia dan keadaan ekonomi masyarakat.

> " Gini, jadi yang pertama itu dari faktor ekonomi, soalnya apa? bimbi ini kan kalau menurut saya kan *middle* (tengah) ya, murah juga tidak, mahal ya juga tidak. Jadi kita itu menjangkau konsumen yang benar-benar memang dia itu mau pakai susu bimbi, kalau memang tadinya dia pakai susu yang murah-murah gitu kita tawarin pakai bimbi pasti dia mikir gitu loh. Padahal komposisinya kita sudah bagus kan gitu ya tapi kalau memang pasien itu sudah memakai selevel kita kayak susu B, N, nah itu mungkin bisa pakai bimbi jadi kalau menurut saya apa ya kita sesuaikan dengan kemampuan gitu loh…"[66]

> " Kalau dari toko itu e e e dilihat dari penjualannya mbk, kalau misalnya suatu produk di toko tersebut misalnya a segmennya untuk susu ya saya bicara susu karena produk kita produk susu, jadi saya lihat disitu pengaruhnya susu yang paling laku apa? Baru kita bisa mengukur daya beli masyarakat tersebut di daerah tersebut kalangannya seperti apa. Gitu he'e , soalnya kan susu itu ada yang mahal ada yang murah, nah dilihat dari lingkungan sekitar daerah disitu paling laku susu yang murah, apa yang laku itu yang mahal, apa sedang gitu."[67]

Menurut responden dua melihat lingkungan demografis suatu pasar itu dilihat dari keadaan ekonomi keuangan. Susu bimbi ini merupakan susu formula untuk bayi, jadi harga susu bimbi ini tidak terlalu murah juga tidak terlalu mahal. Konsumen dapat membeli produk ini karena harganya telah disesuaikan dengan kemampuan konsumen di pasar. Sedangkan menurut responden tiga ini memiliki persamaan dalam lingkungan demografis yaitu melihat dari kondisi keuangannya. Selain itu kebutuhan

[65] Wawancara dengan responden 1 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:00
[66] Wawancara dengan responden 2 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:55
[67] Wawancara dengan responden 3 tanggal 09/Mei/2017 pukul 16:12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

susu yang sering laku terjual di toko-toko tersebut apa, sehingga bagian marketing dapat mengetahui susu yang paling laku itu apa saja. Keadaan lingkungan sekitar juga berpengaruh penting dalam pemasaran suatu produk.

> " Kalau lingkungan demografis menurut saya sendiri ya mbk ya itu dilihat dari lingkungan sekitar ya mbk, mungkin kalau dilihat dari luar sih dilihat dari keadaan sekitar ya , mungkin dari rumahnya. Dari rumahnya e e e dari lingkungan sekitar disana itu istilahnya kayak e e e kegiatan yang berhubugan dengan ekonominya itu istilahnya dia e e e sangat-sangat berputar sangat istilahnya itu pembeliannya banyak itu berarti dia itu sangat ekonominya tinggi seperti itu. Soalnya saya sendiri sih kurang spesifik kurang seberapa faham kalau melihat dari lingkungan sekitar mbk, kalau saya melihat dari lingkungan sekitar sih ya dari kondisi lingkungan atau rumahnya, atau tetangganya sih kalau biasanya di perumahan ya menengah lah tapi kalau di perumahan-perumahan elit ya cenderung menengah ke atas, otomatis disana daya beli disana tinggi sih tapi dia juga memilih untuk mau membeli atau mau mengkonsumsi sesuatu. Kan dia harus benar-benar yang istilahnya berkualitas gitu kalau yang ekonominya menengah keatas mungkin tapi kalau ekonominya menengah kebawah mungkin juga dari lingkungan sekitar kalau saya melihat ya mungkin dari kawasan sekitar ya kehidupannya kumuh atau lingkungan sekitarnya, terus istilahnya itu rumah-rumah berdempetan terus gang-gang masuk-masuk lagi itu ya otomatis dari sana sudah kelihatan lah istilahnya e e e secara kasat mata melihatnya tingkat eknominya mungkin itu rendah gitu kan, jadi kalau kita memasarkan di daerah sana sih sebenarnya juga bisa tapi sih sangat sulit gitu loh, lebih mudah kalau yang e e e memasarkan ditempat yang istilahnya didaerah perumahan atau mungkin di toko-toko yang sekitar perumahan lah seperti itu misalnya tingkat ekonominya menengah lah gitu loh kalau saya sih melihatnya sih ya spesifiknya dari kasat mata ya dari lingkungan sekitar ya dari itu tadi perumahan atau mungkin penduduk sekitar seperti apa kondisi perumahannya atau mungkin jalannya dari sana kan kelihatnya."[68]

Menurut responden empat melihat nya juga dari segi keadaan ekonomi keuangan serta lingkungan sekitar.

[68] Wawancara dengan responden 4 tanggal 09/Mei/2017 pukul 16:45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan responden dua, tiga dan empat ini memiliki pandangan yang sama, bahwa untuk melihat lingkungan demografis suatu pasar itu dapat dilihat dari segi keadaan keuangan dan lingkungan yang ada di sekitar.

Adapun langkah yang diambil oleh bagian marketing dalam memantau perkembangan lingkungan demografis yaitu dapat dilihat dari hasil wawancara dengan responden satu dan dua :

> " Gini mbk, sekarang persaingan di kompotitor itu kan banyak ya jadi untuk langkah-langkah kita ini sebetulnya kalau kita terus terang bimbi ini kan tidak ada hadiahnya sebetulnya agak kesulitan gitu loh, sedangkang kompotitor di luar sana langkahnya banyak sudah, Dia pakai *freedrink*, dia pakai hadiah, dia pakai istilahnya seminar-seminar terus mengadakan kayak e e e *laiding baground* gitu kan banyak sedangkan kita hanya bisa itu mengandalkan hadiah yang mengumpulkan kardus 1: 2 cuman langkah itu yang kita pakai gitu loh, sedangkan dari kompotitor lain jalannya sudah dua kita masih merangkak. Ya memang adanya seperti itu, seperti itu he he he….(R2)

Menurut responden dua langkah yang diambil untuk mengetahui perkembangan segmentasi demografis yaitu setiap pelanggan tetap diharapkan untuk mengumpulkan setiap kardus susu untuk ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan oleh perusahaan.

> " Mungkin kita rutin kayak kita kunjungan kan untuk cari order, sama " mbk susu paling laku disini itu apa? produk apa? Trus baru kita nanti setelah dapat informasi dari yang kita tanya bagian kantornya… mungkin kita bisa lihat ditokonya mbk, mungkin produk tersebut mengadakan aktifitas apa… misalnya sewa gondola, apa dikasih hadiah atau ada vaucer potongan harga kan juga bisa mbk. Kita juga bisa menanyakan ke bagian promosi toko tersebut. Misalnya kalau " oh bulan ini apa mbk produk yang paling laku? " oh S mbk, " S mengadakan acara apa mbk ya kalau boleh tau? Nanti kan dia memberi tau " oh ini mbk sewa gondola, terus kemarin mengadakan acara *freedrink*, terus mungkin ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> bandit hadiah langsung setiap pembelian berapa rupiah gitu… terus baru kita nanti e e e coba lihat ditokonya itu. Gitu mbk."[69]

Menurut responden tiga langkah yang diambil yaitu rutin untuk kunjungan ke setiap toko yang telah bekerja sama dengannya. Menanyakan susu apa yang paling laku di jual di toko tersebut sehingga bagian marketing dapat menyesuaikan.

2. Labelisasi Halal

Labeling halal merupakan bagian proses pengemasan yang harus diperhatikan karena label ini memiliki peran yang sangat penting dalam memasarkan suatu produk dalam penelitian ini. Pasca pemberian label pada sebuah produk ini menjadi sebuah cara agar pelanggan merasa yakin dan aman saat melakukan pembelian produk yang di jual oleh perusahaan tersebut. Tujuan dilakukan hal itu adalah agar tetap dapat memberikan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk yang dijual telah memenuhi standart dalam dunia bisnis. Hasil wawancara peneliti dengan responden satu, dua dan empat mengenai label halal itu penting dalam pemasaran suatu produk sebagai mana berikut:

> " … nah logo itu sebenarnya ada undang-undang baru yang saya lupa tahun berapa diterapkan bahwa seluruh makanan itu harus ada halalnya kecuali yang tidak halal ya… seluruh makananya itu ada aturannya nanti itu keluar sudah undang-undang tapi berlakunya saya lupa tahun berapa? Jadi ada itu dan tidak boleh menggunakan tulisan halal itu saja yang memakai arab itu tapi harus logonya itu memakai logo resmi nanti ditentukan."[70]

[69] Wawancara dengan responden 3 tanggal 09/Mei/2017 pukul 16:12
[70] Wawancara dengan responden 1 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut responden satu PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan dalam pemberian label pada suatu produk telah ditetapkan dalam undang-undang. Undang-undang tersebut berisi tentang masyarakat berhak untuk memperoleh informasi yang benar dan tidak menyesatkan mengenai pangan yang akan dikonsumsi oleh konsumen, khususnya yang disampaikan melalui label sehingga perusahaan manapun tidak diperbolehkan untuk menggunakan tulisan halal yang memakai arab saja, harus menggunakan label halal resmi yang telah ditetapkan oleh MUI.

> " Kalau menurut saya, itu sangat penting mbk. Kan kadang-kadang ada konsumen yang ragu-ragu terhadap produk belum ada tulisan lebel halalnya ya mbk, tapi kalau sudah ada tulisan halalnya kan konsumen itu lebih percaya… kan gak mungkin kalau gak halal gak berani nyantumin gitu looh mbk. Jadi lebih yakin aja. "[71]

Menurut rerponden dua PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan dalam pemberian label pada suatu produk itu sangat penting agar konsumen merasa tenang dan aman saat mengkonsumsi produk yang akan dibeli.

> " Ya memang kalau menurut saya itu sangat penting mbak, karena apa seh ? sekarang kan zamannya sudah kayak gini ya…. Apalagi sekarang sudah MEA. ya… karena ya terus terang maaf mbk, saya itu pernah membeli suatu produk kalau ga ada, lepas itu halal itu hanya abal-abal atau beneran, yang pasti saya sudah melihat bahwa produk itu sudah halal. nanti untuk yang menanggung resikonya kan mereka-mereka yang membikin." [72]

Menurut responden empat PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan dalam pemberian label pada suatu produk itu sangat penting.

Adapun boleh atau tidaknya dalam pencantumana label halal dalam kemasan tanpa terlebih dahulu di audit, seperti pernyataan responden satu, dua dan empat sebagai berikut :

[71] Wawancara dengan responden 3 tanggal 09/Mei/2017 pukul 16:12
[72] Wawancara dengan responden 2 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> " Ndak boleeh… itu halalnya halal siapa? Kalau cuman halal biasaya terserah… tapi kalau kita kan halalnya MUI ada lebel halal tapi lebel halalnya MUI. Gimana coba halal yang lain ya pasti tidak boleh itu kan halal biasa tulisan halal itu. Sebenernya secara hukum itu setau saya ya yang saya tau itu. Halal itu sekarang masih diperbolehkan tapi kalau UUD sudah keluar maka sudah tidak boleh, jadi nanti tidak boleh sudah halal itu. Jadi semua yang harus ada halalnya itu dari MUI atau dari yang ditunjuk nanti gak tau ini apakah nanti UUD ndak menyebutkan MUI yang mengeluarkan . cuman yang ditunjuk saya tidak tau yang ditunjuk siapa? [73]

Menurut responden satu PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan dalam pencantuman label dalam kemasan tanpa terlebih dahulu di audit itu tidak boleh. Lebel halal diperbolehkan di canumkan dalam kemasan itu apabila sudah di audit oleh MUI, halal yang ditulis biasa itu belum tentu produknya halal. lebel halal itu telah di tetapkan oleh MUI dalam UUD.

> " Tidak boleh… karena disitu kan nanti ada salah satu dari bahan baku yang belum halal kalau begitu kan tidak halal lagi. Hehehe "[74]

Menurut responden dua PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan dalam pencantuman label dalam kemasan tanpa terlebih dahulu di audit itu tidak boleh. Ditakutkan nanti ada salah satu bahan bakunya tidak halal atau belum memiliki sertifikat halal, jadi produk yang akan di konsumsi oleh konsumen tidak halal.

> " Oh… tidak bisa…yang mengesahkan halal kan dari MUI mbak, jadi haarus ituu… saya ga ga setuju banget kalau gak ga ada persetujuan dari MUI langsung di stempel halal. ndak mbak, jadi harus melalui persetujuan MUI. Jadi itu, baru saya bener-bener kalau barang itu memang sudah bisa diluncurkan di pasar.[75]

Menurut responden empat PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan dalam pencantuman label dalam kemasan tanpa terlebih dahulu di audit itu tidak

[73] Wawancara dengan responden 1 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:00
[74] Wawancara dengan responden 2 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:55
[75] Wawancara dengan responden 2 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

boleh. Jadi yang boleh mengesahkan lebel halal adalah MUI baru label halal bisa di cantumkan dalam kemasan dan diluncurkan di pasaran.

Apa yang melatar belakangi perusahaan dalam melakukan sertifikasi halal dalam pemberian label halal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan responden satu sebagai berikut :

> " Ya latar belakangnya dari segi konsumennya, kita kan mayoritas muslim iya to? Dan itu kan e e e memberikan kepercayaan baik konsumen, bahwa produk ini halal tidak terkontaminasi najis, tidak ada bahan-bahan yang haram kayak gitu jadi kita meyakinkan kepada konsumen kayak gitu. Dulu tidak memakai halal maksudnya tidak pakai halal itu kita menghalalkan sendiri, tanpa melalui MUI tapi memang halal, cuman sekarang kita mengikuti aturan, maksudnya kita mengikuti system yang telah dibuat oleh MUI. Seperti itu…[76]

Menurut responden satu PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan yang melatar belakangi perusahaan dalam melakukan sertifikasi halal adalah konsumen yang mayoritas adalah muslim. Jadi perusahaan ingin memberikan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk yang di produksi oleh perusahaan tidak terkontaminasi oleh najis serta bahan baku yang dipakai oleh perusahaan tidak haram karena setiap bahan baku yang masuk ke perusahaan telah bersertifikat halal dari MUI. Sebelum ada aturan ketat dari MUI mengenai halal perusahaan memakai lebel halal yang bersifat biasa, tapi setelah MUI mengeluarkan aturan bahwa setiap produk yang masuk ke dalam tubuh manusia harus memiliki sertifikat langsung dari MUI, maka perusahaan telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh MUI.

[76] Wawancara dengan responden 1 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana proses perusahaan dalam mempertahankan sertifikasi halal dapat dilihat dari hasil wawancara dengan responden satu sebagai berikut :

> "Ya kita mengikuti aturan SJH (Sistem Jaminan Halal) yang ada di SJH itu. Jadi yang ada di SJH itu kita terapkan gitu aja, jadi kan MUI sudah mengeluarkan *gateline* nya, a a a buku panduannya nah itu nanti yang kita pakai, misalnya untuk barang datang apa, cleaning seperti apa, perlakuan untuk mesin apa, personalnya seperti apa kayak gitu. Jadi semuanya itu ada aturannya. [77]

Menurut responden satu PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan proses perusahaan dalam mempertahankan sertifikasi halal yaitu perusahaan mengikuti aturan dari SJH. Jadi peraturan apa saja yang ada di SJH itu di ikuti oleh perusahaan.

3. Kemasan

Kemasan atau *packaging* memiliki peran dan fungsi yang sangat besar dalam usaha makanan dan minuman. Pada praktik industri pangan modern, kemasan merupakan faktor penting dalam upaya untuk memastikan bahwa makanan dan minuman yang dihasilkan mudah dijajakan dan aman. Terkait hal ini, responden satu, dua, tiga dan empat menyatakan sebagai berikut :

> " Loh ya memang harus begitu… E e e sebenarnya itu lebih ke memberikan informasi kepada konsumen sebenarnya itu. Jadi kalau konsumen membeli makanan otomatis kan mulai melihat AKG nya itu, jadi yang mau dimasukkan ke dalam perut itu kandungannya apa, jumlah vitaminnya berapa, kalorinya berapa. Nah ini menjadikan informasi kepada konsumen, oh ternyata produk ini vitaminnya sekian, e e e mineralnya sekian, DHA nya sekian nah begitu. Jadi itu yang memberikan informasi kepada sekian. Konsumen kan ndak tau. Dia kan ndak mungkin ketemu sama saya kan?, ndak ketemu dengan marketing lainnya juga kan?, ya kalau ketemu bisa nanya ini apa keunggulannya? Ini apa kelemahannya? Pastinya ndak ada kelemahannya, produk kan ndak ada kelemahannya kan. Tapi yang jelas memberikan informasi kepada konsumen. Kalau mengenai halal yang pasti sama saja,

[77] Wawancara dengan responden 1 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> sama kalau sudah berlebel halal berarti produk ini sudah dijamin kehalalannya oleh MUI gitu.[78]

Menurut responden satu PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan dalam kemasan yang harus ada tulisan macam-macamnya itu memiliki kegunaan lebih ke memberikan informasi kepada konsumen, karena setiap konsumen yang akan membeli makanan maupun minuman, maka yang dilihat pertama kali adalah kemasannya. Kemasan yang sudah berlebel halal itu berarti sudah dijamin kehalalan suatu produk tersebut oleh MUI.

> " kalau menurut saya pribadi sih penting sekali mbk, karena dengan adanya komposisi maupun yang lainnya itu konsumen lebih optimis untuk membeli gitu loh mbk " oh ini berarti ada ini-ini gunanya kayak gini gitu mbk. Jadi sangat penting mbk, terutama pada produk halal.[79]

Menurut responden dua PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan, kemasan dalam suatu produk apabila memiliki informasi lengkap mengenai produk, maka konsumen akan merasa aman saat mengkonsumsi produk yang dibeli, sehingga informasi dalam kemasan itu sangat penting untuk konsumen.

> " Ya kegunaannya kalau menurut saya sih ya biar e e e konsumen itu benar-benar yakin dan tau bahwa produk yang akan dia gunakan itu istilahnya kalau e e e benar-benar halal. tidak asal-asalan dan sudah sesuai dengan standart ISO dan juga berkualitas lah seperti itu.[80]

Menurut responden tiga PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan kegunaan kemasan yang memiliki tulisan informasi mengenai produk itu agar konsumen yakin dan tau bahwa produk yang akan dibeli sudah memenuhi standart ISO serta memiliki kualitas produk yang bagus.

---

[78] Wawancara dengan responden 1 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:00
[79] Wawancara dengan responden 2 tanggal 09/Mei/2017 pukul 15:55
[80] Wawancara dengan responden 3 tanggal 09/Mei/2017 pukul 16:12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> " Loh ya harus toh mbk, kalau ndak ada gitunya terus gimana kita ini. Produk apa, komposisinya apa terus kandungannya apa kan harus itu penting pertama nomer satu itu penting terus mbknya tadi bilang halalnya gunanya apa? … Terus mbk gini masyarakat kita sekarang itu apapun kalau tidak ada halalnya itu masih meragukan mbk, pertama istilahnya kita itu mau makan kok gak ada itu ya istilahnya itu apa ya harus lah mbk logo halal itu ya harus soalnya apa masyarakat kita itu mau mengkonsumsi sesuatu kalau tidak ada halalnya itu kita aman berarti ini sudah melewati proses-proses atau prosedur-prosedur yang benar kan gitu. Nah kalau itu sudah ada dalam kemasan komposisinya jelas kita mau mengkonsumsi kan ya bismillah aman dan tenang tapi kalau tidak ada logonya? Sekarang itu kita kan banyak to yang punya sosmed kalau tidak ada logo pasti sudah gini-gini, salah satu contoh ya mbk toko roti Y, mbknya tau kan toko roti Y? itu dulu tidak ada logo halalnya saya tau terus sempat waktu itu gak konsumsi karena ada berita begini-begini tapi kenyataanya sekarang dia ada logo halalnya logo MUI didosnya itu karena apa saya tau dulu saya sering beli roti itu, terus sekarang ya Alhamdulillah toko roti tersebeut telah mengikuti prosedur dengan jelas gitu loh mbk. Jadi gunanya kemasan ada segala tulisan itu sangat penting bagi konsumen untuk mengetahui segala informasi yang ada mengenai suatu produk mbk.[81]

Menurut responden empat mengatakan, bahwa kemasan yang memiliki informasi tulisan mengenai produk itu sangat penting, karena konsumen sekarang itu apapun kalau sudah memenuhi standart yang telah ditentukan oleh MUI dan BPOM maka konsumen merasa tenang dan aman saat mengkonsumsi produk tersebut.

C. Analisis Data

PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan merupakan perusahaan yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Hasil observasi peneliti di lapangan selama sebulan menjadi pembuktian bahwa PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan menerapkan kualitas produk yang telah memenuhi standart aturan yang dibuat oleh MUI serta BPOM dan kebersihan pabrik yang telah sesuai standart serta memiliki sertifikat halal. Tidak hanya itu, perusahaan berkomitmen untuk

[81] Wawancara dengan responden 4 tanggal 09/Mei/2017 pukul 16:45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melayani kebutuhan-kebutuhan setiap pelanggan dalam produk makanan bubuk kering. Perusahaan mampu memproduksi kualitas tinggi dan produk yang disesuaikan dengan layanan dari awal formulasi produk sampai langkah terakhir dari kemasan. Pada setiap langkah dari proses, perusahaan selalu menempatkan prioritas pada keamanan pangan dan kualitas secara keseluruhan.

Terkait dengan keamanan pangan, kemasan tidak boleh mengandung bahan berbahaya yang dapat menimbulkan keracunan, kesakitan atau kematian pada orang yang mengkonsumsinya. Kemasan pangan harus melindungi makanan dan minuman dari ancaman bahaya fisik, kimia dan biologis yang dapat timbul selama proses produksi sampai distribusi.[82]

1. Strategi Pemasaran Demografis PT. Netania Kasih Karunia

   Aspek demografi sering menjadi panduan dalam menentukan kegiatan pemasaran, karena aspek ini manyangkut aspek kependudukan dan manusia. Pemasar harus selalu memantau perkembangan demografis ini baik dari jumlah yang terkait dengan penyediaan produk yang akan di pasarkan. Lingkungan demografis atau kependudukan menunjukkan keadaan dan permasalahan mengenai penduduk, seperti distribusi penduduk secara geografis, tingkat kepadatan penduduk, kecenderungan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, distribusi usia, kelahiran, perkawinan, ras, suku bangsa dan struktur keagamaan.[83]

---

[82] Yuyun, A, 2011, *Cerdas Mengemas Produk Makanan dan Minuman*, Agromedia Pustaka : Jakarta, hlm. 18

[83] Veithzal Rivai Zainal, 2017, *Islamic Marketing Management: Mengembangkan Bisnis dengan Hijrah ke Pemasaran Islami Mengikuti Praktik Rasulullah saw*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pemaparan keempat responden memiliki pandangan yang sama, bahwa untuk melihat lingkungan demografis suatu pasar itu dapat dilihat dari segi keadaan keuangan dan lingkungan yang ada di sekitar. Selain itu, usia juga sangat berpengaruh dalam menentukan pasar, karena produk yang di produksi oleh perusahaan adalah susu bayi, maka perusahaan juga harus melihat pasar mana yang akan dituju.

PT. Netania Kasih Karunia melihat lingkungan demografis ini berdasarkan usia, perusahaan yang khusus memproduksi susu bubuk formula untuk bayi berumur 0 bulan hingga 3 tahun. Terdapat 4 jenis susu bubuk formula yaitu susu Bimbi 1, 2, 3 dan LOLA yang ditujukan untuk pasar lokal meliputi daerah Jawa Timur yaitu dibeberapa kota besar seperti Kota Malang, Surabaya, Kediri, Blitar dan Tulungagung. Perbedaan keempat produk tersebut didasarkan pada perbedaan *nutrition fact* yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan di Indonesia yang dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1 Perbedaan produk Bimbi berdasarkan *Nutrition Fact*

	Bimbi 1	Bimbi LOLA	Bimbi 2	Bimbi 3
	Jumlah/ 100 gram		Jumlah/takaran saji	
Takaran saji	-	-	28,2 g	37,6 g
Energi total	-	-	60 kkal	130 kkal
Kalori	-	482,5 kkal		
Lemak total	25 g	21,7 g	5 g	6 g
Asam Linoleat	1690,1 mg	-	-	1 g
Asam a-linolenat	279,3 mg	-		
Protein	12,3 g	11,3 g	4 g	8 g
Karbohidrat total	56,7 g	60,6 g	16 g	21 g
Serat Pangan	-	-	1 g	1 g
Natrium	260,5 mg	196,5 mg	70 mg	130 mg
Kalium	805,7 mg	565,0	-	300 mg
Komponen Lain				
Inositol	23,1 mg	58,3 mcg	16 mg	6 mg
L-Karmitin	226,4 mg	-	-	-
Kolin	68,7 mg	50,4 mg	14 mg	21 mg
Biotin	17,1 mcg	15,4 mcg	4,3 mcg	7 mcg
Klorida	-	-	183 mg	145 mg
Omega 3	-	559,5 mg	68,7 mg	107 mg
	-	3591,9	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Omega 6	60 mg	mg	-	-
DHA	102 mg	65,2 mg	18,4 mg	-
AA	-	121,6 mg	3 mg	2,4 mg
Taurin	520 mcg	10,9 mg	-	48 mcg
Tembaga		0,29 mg		
			% AGK	
Protein	12,3 g	11,3 g	21 %	40 %

Sumber : PT. Netania kasih Karunia

Lanjutan Tabel 4.1 Perbedaan produk Bimbi berdasarkan *Nutrition Fact*

	Bimbi 1	**Bimbi LOLA**	**Bimbi 2**	**Bimbi 3**
	Jumlah/100 gram		**Jumlah/takaran saji**	
Vitamin A	755,6 mcg RE	557 mcg	15 %	
Vitamin B1	530 mcg	0,67 mg	25 %	40 %
Vitamin B2	770 mcg	0,48 mg	35 %	80 %
Vitamin B6	360 mcg	0,36 mg	65 %	90 %
Vitamin B12	1,42 mcg	0,85 mcg	45 %	75 %
Vitamin C	150 mg	186,1 mg	40 %	70 %
Vitamin D		10,2 mcg	55 %	60 %
D_3	8,5 mcg			
Vitamin E	12,1 mg a-TE	10,5 mg	30 %	50 %
Vitamin K	25,7 mcg	22,6 mcg	10 %	-
Asam folat	240,6 mcg	79,7 mcg	25 %	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asam pantotenat	3370 mcg	2,0 mg	70 %	90 %
Niacin	4220 mcg	4,0 mg	25 %	35 %
Besi	4,5 mg	5,1 mg	20 %	35 %
Fosfor	198 mg	205,2 mg	30 %	40 %
Iodium	88,4 mg	55,9 mcg	15 %	25 %
Kalium	805,5 mg	565,0 mg	30 %	-
Kalsium	410,6 mg	359,2 mg	45 %	55 %
Magnesium	45,5 mg	39,3 mg	25 %	30 %
Natrium	260,5 mg	196,5 mg	20 %	-
Seng	2,8 mg	2,6 mg	30 %	90 %
Selenium	33,6 mcg	12,96 mcg	-	-

Sumber : PT. Netania kasih Karunia

a. Bimbi 1

Susu Formula Bimbi 1 merupakan produk yang formulanya disesuaikan dengan kebutuhan bayi berusia 0-6 bulan yang memiliki kandungannya mirip dengan ASI. Bimbi 1 ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sebagai satu-satunya sumber gizi dibulan-bulan pertama bayi seperti beberapa asam lemak, vitamin dan mineral. Selain itu terdapat beberapa komponen penting yang berguna bagi perkembangan syaraf pusat bayi seperti asam folat, DHA (asam dokosaeksaenoat), dan AA (asam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arakhidonat). Produk Bimbi 1 ini tersedia dalam ukuran 400 gram. Produk Bimbi 1 dapat dilihat pada **Gambar 4.4.**(terlampir).

b. Bimbi 2

Susu Formula Bimbi 2 merupakan formula lanjutan yang dikhususkan untuk bayi berusia 7-12 bulan untuk memenuhi kebutuhan energi yang mulai meningkat diusia tersebut. Total kalori yang dapat dihasilkan oleh Bimbi 2 adalah hingga sebesar 750 kkal melebihi kebutuhan bayi yang sekitar 725 kkal pada usia tersebut. Selain itu didalam formula susu Bimbi 2 lebih diperkaya dengan beberapa komponen lain seperti inulin sebagai serat pangan yang membantu melancarkan pencernaan, protein whey dan taurine yang dapat membantu metabolisme lemak, selain itu juga diperkaya dengan Kolin, Asam folat, Inositol, DHA, Omega 3, mineral dan vitamin seperti A, C, D, E, K, Niacin, Biotin, B_1, B_6, B_2 dan B_{12}. Dimana beberapa beberapa komponen tersebut mampu membantu perkembangan sel otak. Produk Bimbi 2 ini tersedia dalam ukuran 400 gram. Produk Bimbi 2 dapat dilihat pada **Gambar 4.5.** (terlampir)

c. Bimbi 3

Susu Formula Bimbi 3 merupakan formula untuk mendukung pertumbuhan yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi berusia 1-3 tahun secara optimal. Bimbi 3 kaya akan mineral dan vitamin yang dapat membantu dalam penyusunan tulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mineral yang berperan penting dalam hal ini adalah kalsium sedangkan vitamin yang membantu penyerapan kalsium adalah vitamin D. Selain itu protein yang terkandung didalam bimbi 3 jauh lebih tinggi yang berfungsi untuk membangun, memperbaiki dan mengganti jaringan tubuh yang rusak selama pertumbuhan. Produk Bimbi 3 ini tersedia dalam ukuran 400 gram. Produk Bimbi 3 dapat dilihat pada **Gambar 4.6**.

d. Bimbi LOLA

Susu formula Bimbi LOLA (*low lactose*) merupakan susu formula yang dikhususkan bagi bayi berusia 0-6 bulan yang memiliki kecenderungan tidak dapat mencerna laktosa pada susu sapi atau *lactose intolerant*. Laktosa yang terkandung didalam susu bimbi LOLA sangat rendah dibandingkan dengan Bimbi 1, 2, 3 sekitar 3%. Komponen terbesar yang terkandung didalam Bimbi LOLA adalah Maltodekstrin sedangkan untuk penambahan susu full krim di minimalkan. Namun susu ini tidak dapat dikonsumsi oleh bayi yang menderita alergi protein sapi. Karena masih menggunakan susu *full cream* yang berasal dari susu sapi. Produk Bimbi LOLA ini hanya tersedia dalam ukuran 130 gram. Gambaran dari produk Bimbi LOLA dapat dilihat pada **Gambar 4.7.** (terlampir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Labelisasi Halal

Hubungan agama dan negara di Indonesia dalam penanganan sertifikasi produk halal dapat dilacak dari ketentuan produk perundang-undangan. Di antaranya adalah Undang-undang Nomor Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan, Undang-undang Nomor Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan Pangan.[84]

Keberadaan logo berbahasa Arab dalam lingkaran kecil berwarna hijau pada produk Indonesia amatlah penting. Halal tidak halal menjadi pertimbangan utama konsumen di negara dengan penganut Muslim terbesar ini. Jika menengok data Badan Pusat Statistik (BPS, 2010), pemeluk Islam di Indonesia mencapai 207 juta jiwa alias 87 persen dari keseluruhan jumlah warga negara yang ada. [85] konsumen Indonesia yang mayoritas muslim, maka PT. Netania Kasih Karunia harus memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang akan dijual salah satunya adalah pemberian label halal.

Dari pemaparan responden mengenai label, dalam pemberian label pada suatu produk itu telah ditetapkan dalam undang-undang. Undang-undang tersebut berisi tentang masyarakat berhak untuk memperoleh informasi yang benar dan tidak menyesatkan mengenai pangan yang akan dikonsumsi oleh konsumen, khususnya yang disampaikan melalui label sehingga perusahaan manapun tidak

[84] Suma, Muhammad Amin, 2008, *Himpunan UNdang-Undang Perdata Islam & Peraturan Pelaksanaan Lainnya di Negara Hukum Indonesia*, Rajawali Pers : Jakarta, hlm. 1291

[85] *m.metrotvnews.com/.../ybJy99WN-uu-jph-dan-masa-depan-produ... oleh Sobih AW Adnan, 23 November 2016 pukul 20:35 wib dilihat pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 20 : 30 WIB.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperbolehkan untuk menggunakan tulisan halal yang memakai arab saja, harus menggunakan label halal resmi yang telah ditetapkan oleh MUI. konsumen akan merasa tenang dan nyaman saat akan mengkonsumsi produk yang dibeli, karena pemberian label halal pada kemasan produk itu sangat penting.

Labeling merupakan bagian proses pengemasan yang harus diperhatikan karena memiliki peran yang sangat penting. Secara legalitas pemerintah telah mengatur proses labeling secara detail di dalam PP Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan Pangan. Semua aturan pencantuman label pada produk pangan harus mengacu pada peraturan tersebut.[86] MUI, dalam melaksanakan proses sertifikasi hala menggunakan prosedur baku sebagai panduan pelaksanaan, yang kemudian dituangkan dalam bentuk SOP (*Standard Operation Procedure*). Panduan ini senantiasa dikembangkan dan terus ditingkatkan, sesuai dengan kebutuhan maupun perkembangan ilmu dan teknologi. MUI menetapkan tahapan atau langkah prosedur dan mekanisme penetapan fatwa halal hingga terbitnya sertifikat halal.

PT. Netania Kasih Karunia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pangan, segala aturan yang telah di buat oleh MUI mengenai label halal telah di ikuti oleh perusahaan agar produk yang dipasarkan dapat diterima oleh masyarakat. Produk yang diproduksi oleh perusahaan PT. Netania Kasih Karunia adalah berupa susu bimbi,

[86] Yuyun, A, 2011, *Cerdas Mengemas Produk Makanan dan Minuman*, Agromedia Pustaka : Jakarta, hlm. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain perusahaan memiliki produk sendiri perusahaan juga sebagai *co-manufacture* perusahaan lain. Perusahaan yang bekerja sama dengan PT. Netania Kasih Karunia mewajibkan perusahaan untuk memiliki sertifikat halal baik dari tempat produksinya maupun dari yang lainnya. Sistem labelisasi yang dilakukan oleh LPPOM MUI dan BP-POM merupakan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan data dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), jumlah produk yang beredar di masyarakat sebanyak 194.776. Namun, hanya setengahnya yang telah memiliki sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam masa berlaku tahun 2013–2015. Jumlah produk bersertifikat halal tersebut ada sebanyak 98.543 atau memiliki persentase sebesar 50,6 persen.

Setidaknya, ada delapan jenis informasi yang bisa diketahui dari label kemasan produk pangan yaitu sertifikasi halal, nama produk, kandungan isi, waktu kedaluwarsa, kuantitas isi, identifikasi asal produk, informasi gizi, dan tanda-tanda kualitas lainnya. Informasi-informasi tersebut mesti diperhatikan dengan seksama supaya konsumen tidak salah beli. Pada setiap kemasan nama produk pada labelnya merupakan informasi utama yang memungkinkan konsumen dapat mengidentifikasi jenis produk itu. Selain keteranganketerangan tersebut, untuk pangan olahan tertentu, pelaku usaha harus mencantumkan keterangan lain yang berhubungan dengan kesehatan manusia pada label. Keterangan dan/atau pernyataan tentang pangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dicantumkan dalam label harus benar dan tidak menyesatkan, baik mengenai tulisan, gambar, atau bentuk apapun lainnya.

Produk halal juga menjadi perhatian baru bagi masyarakat dunia. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) RI mencatat, permintaan produk halal dunia mengalami pertumbuhan sebesar 6,9 persen. Hitungan itu, diperkirakan terus bertambah sejak 2013 dengan total nilai USD1,1 triliun menjadi USD1,6 triliun pada 2018. Membaca kedua peluang itu, maka diterbitkanlah Undang-Undang (UU) Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). UU yang disahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pada 17 Oktober 2014 itu mengamanatkan pembentukan Badan Pelaksana Jaminan Produk Halal (BPJPH), selambatnya tiga tahun setelah pengesahan, yakni 17 Oktober 2017.[87]

3. Kemasan

Kemasan pangan sangat diperhatikan oleh para konsumen. Kemasan pangan diharapkan mampu menjamin keamanan dan menjadikan pangan lebih awet. Di dalam tahap produksi pangan, proses pengemasan merupakan tahap akhir yang perlu diawasi agar makanan dan minuman aman hingga ke tangan konsumen.[88] Dari hasil observasi peneliti ditempat penelitian bahwa setiap bahan baku

---

[87] *m.metrotvnews.com/.../ybJy99WN-uu-jph-dan-masa-depan-produ... oleh Sobih AW Adnan, 23 November 2016 pukul 20:35 wib dilihat pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 20 : 30 WIB.*

[88] Yuyun, A, 2011, *Cerdas Mengemas Produk Makanan dan Minuman*, Agromedia Pustaka : Jakarta, hlm. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah di *mixing* menjadi satu di masukkan ke dalam kemasan yang telah disediakan. PT. Netania Kasih karunia menggunakan bahan pengemas primer laminate foil untuk mengemas susu formula yang telah melalui proses *forming dan sealing*. Pengemas primer kemudian dibungkus menggunakan pengemas sekunder yaitu *folding box* yang permukaannya berisi tentang informasi produk susu Bimbi sedangkan pengemas tersier yang merupakan lapis ketiga menggunakan *carton box* dan memiliki fungsi untuk mempermudah proses penyimpanan dan distribusi. Produk yang dihasilkan oleh PT. Netania Kasih Karunia didistribusikan di pasar dalam negeri meliputi daerah Jawa Timur yaitu dibeberapa kota besar seperti Kota Malang, Surabaya, Kediri, Blitar, dan Tulungagung.

Setiap pangan olahan yang beredar di Indonesia harus mencantumkan label yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi. Merupakan salah satu bentuk perlindungan pemerintah kepada para konsumen yang berupa pelaksanaan tertib suatu undang-undang bahan makanan dan minuman atau obat. Dalam hal ini pemerintah mewajibkan produsen untuk melekatkan label/etiket pada setiap produk pangan olahan yang telah melalui proses pengemasan akhir dan siap untuk diperdagangkan sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam undang-undang nomor 18 tahun 2012 tentang pangan. Keterangan atau informasi yang wajib dicantumkan pada kemasan pangan yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Nama produk

b. Berat bersih atau isi bersih

c. Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor

d. Halal bagi yang dipersyaratkan

e. Tanggal dan kode produksi

f. Tanggal, bulan dan tahun kadaluwarsa

g. Nomor izin edar Pangan Olahan

h. Asal usul bahan Pangan tertentu

Produk Bimbi mencantumkan label kemasan pada kemasan sekunder yaitu *folding box*. *Folding box* tersebut berbahan dasar *duplex coat*. Pada area permukaan *folding box* telah diberi label yang berisi gambar dan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk. Label yang tercantum pada kemasan susu Bimbi dapat dilihat pada **Gambar 4.8.**

Gambar 4.8 Label pada kemasan susu Bimbi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan aturan tentang labelisasi tersebut, susu Bimbi telah mencantumkan seluruh keterangan yang diwajibkan berdasarkan undang-undang no. 18 tahun 2012 tentang pangan. Selain label yang diwajibkan tersebut, setiap produk susu formula juga wajib mencantumkan keterangan lain yang diatur pada peraturan kepala BPOM salah satunya adalah pencantuman label halal pada kemasan produk.

Peraturan mengenai pelabelan untuk produk susu formula juga telah diatur didalam peraturan kepala BPOM tentang pengawasan formula bayi dan formula bayi untuk keperluan medis khusus (0-6 bulan), formula lanjutan (6-12 bulan) dan formula pertumbuhan (1-3 tahun). Keterangan yang harus dicantumkan dalam label kemasan produk susu formula berdasarkan peraturan kepala BPOM dapat dilihat pada **Tabel 4.2 – 4.4.**

Tabel 4.2 Peraturan labelisasi kemasan produk susu formula lanjutan.[89]

Keterangan	Peraturan
Nama Produk	Mencantumkan "Formula Lanjutan"
Daftar bahan yang digunakan	Semua bahan termasuk bahan tambahan pangan dari yang terbanyak jumlahnya
Informasi nilai gizi	Dinyatakan dalam per takaran saji dengan takaran saji 20-40 gram
Anjuran konsumsi	Dinyatakan untuk memenuhi kecukupan gizi

[89] BPOM RI. 2011. *Peraturan Kepala Badan Pengawsan Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor HK.03.1.23.12.11.10720 tahun 2011 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Formula Bayi dan Formula Lanjutan Bentuk Bubuk*. Jakarta: Kepala BPOM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhari	bayi 6-12 bulan
Tanggal kadaluarsa	Dinyatakan dengan tanggal,bulan dan tahun Didahului dengan kalimat "baik digunakan sebelum.."
Petunjuk penyimpanan	Kondisi penyimpanan yang disarankan dan petunjuk penyimpanan setelah kemasan dibuka harus dijelaskan dan ditulis dekat dengan tanggal kadaluwarsa
Petunjuk penggunaan	Meliputi cara penyiapan, penyimpanan, penanganan, penggunaan serta ilustrasi cara penyiapan.
Persyaratan tambahan untuk label	Harus mencantumkan keterangan tidak boleh diminum oleh bayi berusia dibawah 6 bulan. Isi label tidak bertentangan dengan program pemberian ASI. Tidak boleh memuat: Gambar bayi dan wanita dan Pernyataan "formula bayi memiliki kualitas yang sama dengan ASI"

Sumber: Peraturan Kepala BPOM

Tabel 4.3 Peraturan labelisasi kemasan produk susu formula bayi

Keterangan	Peraturan
Nama Produk	Mencantumkan "Formula bayi"
Daftar bahan yang digunakan	Semua bahan termasuk bahan tambahan pangan dari yang terbanyak jumlahnya
Informasi nilai gizi	Dinyatakan dalam per 100 g atau per 100 ml dan per kkal
Tanggal kadaluarsa	Dinyatakan dengan tanggal,bulan dan tahun Didahului dengan kalimat "baik digunakan sebelum.."
Petunjuk penyimpanan	Kondisi penyimpanan yang disarankan dijelaskan dan ditulis didekat tanggal kadaluwarsa
Petunjuk penggunaan	Meliputi cara penyiapan, penyimpanan, penanganan, penggunaan serta ilustrasi cara penyiapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persyaratan tambahan untuk label	Isi label tidak bertentangan dengan program pemberian ASI. Tidak boleh memuat: Gambar bayi dan wanita dan pernyataan "formula bayi memiliki kualitas yang sama dengan ASI"

Sumber: Peraturan Kepala BPOM

Tabel 4.4 Peraturan labelisasi kemasan produk susu formula pertumbuhan[90]

Keterangan	Peraturan
Nama Produk	Mencantumkan "Formula Pertumbuhan"
Daftar bahan yang digunakan	Semua bahan termasuk bahan tambahan pangan dari yang terbanyak jumlahnya
Informasi nilai gizi	Dinyatakan dalam per takaran saji dengan takaran saji 30-50 gram
Anjuran konsumsi perhari	Dinyatakan untuk memenuhi kecukupan gizi anak usia 1-3 tahun
Tanggal kadaluarsa	Dinyatakan dengan tanggal,bulan dan tahun Didahului dengan kalimat "baik digunakan sebelum.."
Petunjuk penyimpanan	Kondisi penyimpanan yang disarankan dan petunjuk penyimpanan setelah kemasan dibuka harus dijelaskan dan ditulis dekat dengan tanggal kadaluwarsa
Petunjuk penggunaan	Meliputi cara penyiapan, penyimpanan, penanganan, penggunaan serta ilustrasi cara penyiapan.
Persyaratan tambahan untuk label	Harus mencantumkan keterangan dan peringatan tidak boleh diminum oleh bayi

Sumber: Peraturan Kepala BPOM

[90] BPOM RI. 2013. *Peraturan Kepala Badan Pengawsan Obat dan Makanan Republik Indonesia No 31 tahun 2013 tentang Pengawasan Formula Pertumbuhan*. Jakarta : Kepala BPOM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id